

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS IV SDN 016
BALIKPAPAN TENGAH TAHUN AJARAN 2010/2011**

Sukarti, S.Pd.

SD Negeri 016 Balikpapan Tengah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PKN. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Pre test, Post test Equivalent Group Design. Penelitian dilaksanakan di SDN 016 Balikpapan Tengah dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling dan pemilihan kelas dilakukan secara random, dan didapatkan siswa kelas IV-I sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-II sebagai kelas kontrol. Instrumen hasil belajar berupa tes berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hipotesis yang diajukan adalah hasil belajar PKN yang diajarkan dengan pengelolaan kelas lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PKN yang diajarkan dengan tidak pengelolaan kelas. Analisis data menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05 hal ini dapat dilihat dari t hitung $>$ t tabel. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKN siswa yang diajarkan dengan pengelolaan kelas lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan tidak menggunakan pengelolaan kelas.

Kata kunci : pengelolaan kelas, kualitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelang-sungan hidup suatu bangsa, karena

pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas dalam mendidik yang merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal (1): Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan sebagai bekal dalam mengakses perubahan baik itu metode pembelajaran ataupun kemajuan teknologi yang kesemuanya ditujukan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Sebab jika ditinjau dari undang-undang sebagaimana tersebut di atas tugas guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi lebih kepada bagaimana menyiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang terampil dan siap mengakses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta liberalisasi yang terjadi di masa nanti.

Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hal ini senada seperti yang ditulis Madri M. dan Rosmawati, bahwa terjadinya proses pembelajaran itu ditandai dengan dua hal yaitu: (1) siswa menunjukkan keaktifan, seperti tampak dalam jumlah curahan waktunya untuk melaksanakan tugas ajar, (2) terjadi perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar yang dapat membantu efektivitas proses belajar mengajar yaitu : Memanggil setiap murid dengan namanya, selalu bersikap sopan kepada murid, memastikan bahwa anda tidak menunjukkan sikap pilih kasih terhadap murid tertentu, merencanakan dengan jelas apa yang anda lakukan dalam setiap pelajaran, mengungkapkan kepada murid-murid tentang apa yang ingin anda capai dalam pelajaran ini, dengan cara tertentu melibatkan setiap murid selama pelajaran, berikan kesempatan bagi murid untuk saling berbicara, mengutarakan maksud anda melaksanakan hal yang telah anda katakan kepada murid, bersikaplah konsisten dalam menghadapi murid-murid.

Sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa : Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk menarik minat siswa dalam memahami konsep-konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya mata pelajaran PKN untuk SD secara keseluruhan tidaklah mudah. Menurut Nasrun dalam forum pendidikan mengemukakan bahwa guru dituntut mampu memiliki dan menggunakan media pengajaran sesuai dengan materi yang akan di sajikan, dituntut mampu menggunakan metode mengajar secara stimulan untuk menghidupkan suasana pengajaran dengan baik.

Tugas guru adalah mendiagnosis kebutuhan belajar, merencanakan pelajaran, memberikan presentasi, mengajukan pertanyaan, dan mengevaluasi pengajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat yang kritis bagi kegiatan instruksional yang efektif agar seorang guru berhasil mengelola kelas hendaklah ia mampu mengantisipasi tingkah laku siswa yang salah dan mencegah tingkah laku demikian agar tidak terjadi.

Langkah yang dapat dilakukan agar dapat tercapai tujuan pembelajaran adalah melaksanakan pengembangan dalam pengajaran dan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga atau prototype subyek/obyek materi sebagai alat bantu siswa dalam memahami konsep-konsep PKN, serta membenahan sistem ventilasi kelas agar tercipta lingkungan kelas yang nyaman, praktik lapangan, pembentukan kelompok belajar, dan diharapkan pengembangan pembelajaran serta pengajaran tersebut siswa dapat lebih memahami dengan baik materi pelajaran PKN yang disampaikan oleh guru. Dengan melihat konteks tersebut pengelolaan kelas dapat dipandang sebagai suatu usaha yang sangat penting dan harus mendapat prioritas oleh seorang guru dalam berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa. Upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif dan terarah.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan ini peranan guru sangat menentukan. Salah satu cara untuk dapat mewujudkan tujuan ini adalah dengan pengelolaan kelas yang berorientasi pada siswa artinya guru harus memberi penekanan dan pengalaman secara langsung serta merancang proses belajar mengajar di kelas yang memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajarinya.

Oleh karena itu, penulis ingin menuangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 016 Balikpapan Tengah Tahun Ajaran 2010/2011.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: pengaruh pengelolaan kelas terhadap

hasil belajar PKN siswa kelas IV SDN 016 Balikpapan Tengah Tahun Ajaran 2010/2011.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SDN 016 Balikpapan Tengah Tahun Ajaran 2010/2011.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2010 sampai November 2011 yang berlokasi di kelas IV SDN 016 Balikpapan Tengah. Kegiatan dimulai dengan uji coba instrumen di sekolah yang sama dengan kelas berbeda, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan kepada kelas IV yang diawali dengan pretest, dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mendapatkan skor hasil belajar terhadap materi yang diberikan.

Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 016 Balikpapan Tengah yang berjumlah 44 siswa. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan kepala sekolah dan rekan sejawat.

Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan analisis uji-t yang menganalisis pengaruh yang terjadi antara variabel x dan variabel y berdasarkan perbedaan hasil belajar antara kelompok yang diberikan perlakuan metode pengelolaan kelas. Dalam penelitian ini penulis melalui 5 tahapan, dimana tahap pertama dilakukan pretest soal mata pelajaran PKN, tahap kedua merupakan tahap pemberian perlakuan kepada sampel terpilih. Tahap ketiga penulis melakukan post test soal mata pelajaran PKN yang telah diajarkan kepada kedua kelompok kelas, tahap keempat dilakukan analisis terhadap hasil belajar kedua kelompok siswa untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan diantara kedua kelompok tersebut terhadap hasil test awal dan test akhir soal mata pelajaran PKN, dan terakhir yaitu tahap

kelima merupakan kesimpulan yang penulis berikan terkait dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.

Tahapan Penelitian

Dalam penelitian eksperimen ini tahapan yang direncanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan Penelitian

Tahap	Keterangan	Kelas IV
1	Pre-test	Latihan soal mata pelajaran PKN
2	Pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none">• Pengaturan perabot kelas• Penggunaan sarana belajar• Penggunaan alat peraga• Pengaturan pajangan kelas• Pengaturan tempat duduk siswa• Pengelompokkan siswa• Pengajaran materi PKN dengan pokok bahasan ekosistem• Mengajukan pertanyaan kepada siswa• Memberikan tugas kelompok• Siswa membuat laporan hasil pengamatan• Guru memberikan penguatan setiap materi yang diajarkan
3	Posttest	Latihan soal mata pelajaran PKN
4	Analisis	Jawaban soal mata pelajaran PKN pretest dan pottest
5	Kesimpulan	-

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu pengelolaan kelas sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar PKN siswa sebagai variabel terikat (variabel Y).

1. Variabel X (Pengelolaan Kelas)

a. Definisi Konseptual

Pengelolaan kelas diartikan sebagai usaha guru untuk mengatur siswa dan ruang kelas agar kegiatan belajar mengajar berlangsung menarik dan menyenangkan, meliputi : pengaturan perabot kelas, sarana belajar, alat peraga, pajangan kelas, tempat duduk siswa, dan pengelompokkan siswa. Pengelolaan kelas dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mengendalikan situasi kelas yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan sebaik mungkin demi kelancaran proses belajar mengajar (PBM).

b. Definisi Operasional

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Adapun indikator pengelolaan kelas yang baik adalah:

- 1) Kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang nyaman, tenang, bersih, sejuk sangat membantu perhatian siswa, sehingga perhatian siswa dapat terpusat pada materi pelajaran.
- 2) Menunjukkan sikap tanggap. Prilaku positif atau negatif yang muncul di dalam kelas harus dapat disikapi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Memusatkan perhatian. Dengan memusatkan perhatian secara terus menerus terhadap siswa dapat mempertahankan konsentrasi belajar siswa tersebut.
- 4) Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas. Sering terjadi kurangnya konsentrasi siswa disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
- 5) Memberikan teguran dan penguat. Teguran diberikan untuk mengarahkan tingkah laku siswa, dan penguat perlu dilakukan untuk memberikan respon positif dengan cara memberikan pujian dan penghargaan.

2. Variabel Y (Hasil Belajar PKN)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar PKN adalah terjadinya perubahan perilaku kemampuan atau kepandaian seseorang pada mata pelajaran PKN

b. Definisi Operasional

Hasil belajar PKN adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dan ditandai dengan adanya perubahan kepandaian dan tingkah laku dari siswa itu sendiri. Adapun indikator hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep PKN yang diajarkan oleh guru.
- 2) Dapat menentukan komponen-komponen ekosistem dan saling hubungan antar komponen.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penganalisaan diperoleh melalui instrumen yang diberikan kepada subyek penelitian dalam bentuk test mata pelajaran PKN.

Kaliberasi Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas adalah suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yaitu bila instrumen tersebut telah dapat mengukur apa yang diukur. Untuk pengujian validitas test PKN dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

R_{pbi} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = Mean skor dari testee yang

menjawab benar item yang dicari korelasinya dengan test

Mt = Mean skor total

St = Standar deviasi dari skor total

P = Proporsi testee yang menjawab benar

terhadap butir item yang sedang diuji

validitas itemnya.

q = Proporsi testee yang menjawab salah

terhadap butir item yang sedang diuji

validitas itemnya.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dari suatu instrument mewakili karakteristik yang diukur. Reliabilitas adalah proporsi keragaman skor test yang disebabkan oleh keragaman sistematis dalam populasi peserta test. Sedangkan untuk menguji reliabilitas soal tes dengan menggunakan metode Kuder Richardson yaitu dengan menggunakan rumus KR-20 :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r11 = Koefisien realibilitas

N = Banyaknya butir item

Ó = Bilangan konstanta

St2 = Variasi total

p_i = Proporsi testee yang menjawab benar

q_i = Proporsi testee yang menjawab salah ($q_i = 1 - p_i$)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tes didapat nilai reliabilitas sebesar $r_{11} = 0.7838$ sehingga terdapat 27 butir soal dari 30 butir soal yang diujicobakan yang dapat dinyatakan memiliki reliabilitas cukup tinggi dan selanjutnya dapat dipergunakan dalam penelitian.

Desain Penelitian

Pada penelitian ini rancangan yang digunakan adalah *pretest-posttest Equivalent Group Design*, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan diobservasi untuk menjamin bahwa kedua kelompok tersebut sebelum mendapat perlakuan sama dan jika berbeda itu dapat dikendalikan. Dalam penelitian ini yang dieksperimenkan adalah pengelolaan kelas yaitu pengaturan ruang belajar (lingkungan fisik), seperti ruang kelas rapih dan bersih, pengaturan tempat duduk, penggunaan sarana dan alat bantu pengajaran, ventilasi dan pengaturan cahaya. Sebelum dilakukan eksperimen terhadap pengelolaan kelas akan dilakukan pretest mata pelajaran PKN baik itu terhadap kelompok kelas IV maupun terhadap kelompok kelas kontrol. Setelah dilakukan pretes kemudian kelas IV diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan melakukan pengelolaan kelas sebagaimana tersebut di atas, sementara itu kelompok kontrol tidak diperlakukan sama seperti kelompok eksperimen atau mengikuti standar yang berlaku di dalam sekolah tersebut. Dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen kemudian dilakukan test ulang terhadap mata pelajaran PKN yang telah disampaikan pada periode pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan adalah :

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	Y_1	X_1	Y_2

Keterangan :

E = Kelas IV.

X1 = Perlakuan pada kelas IV dengan
pengelolaan kelas yang telah
direkayasa oleh peneliti

Y1 = Tes awal yang sama pada kedua
kelompok

Y2 = Tes akhir yang sama sesudah
diberikan materi mata pelajaran PKN pada kelas eksperimen yang
telah diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tanpa perlakuan atas
obyek yang diteliti.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian eksperimen ini pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan berupa penyesuaian waktu belajar di sekolah dengan satuan pelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Pembuatan dan pengujian instrumen penelitian berupa tes objektif.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan memberikan pretest pada kedua kelompok kelas. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelas IV dengan konsep dan model pengelolaan kelas yang direncanakan peneliti. Kemudian setelah pokok bahasan tersebut selesai diajarkan baik pada kelas IV maupun kelas kontrol maka diadakan tes hasil belajar dengan instrumen berupa soal pilihan ganda

sebanyak 27 butir dengan kriteria penilaian setiap soal dari 1, 27 bernilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penelitian. Pada tahap ini dikemukakan proses berlangsungnya penelitian dan hasil penelitian.

Analisis data diawali dengan pengujian persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji *Lilliefors*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah *Uji Fisher*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus uji . t (t test) pada taraf signifikansi 5% (0,05), yaitu :

$$t_o = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{S \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Keterangan :

t_o = t score

x = Mean kelas IV

- Y = Mean kelas kontrol
- S = Standar Deviasi gabungan
- nA = Jumlah sampel kelas IV
- nB = Jumlah sampel kelas kontrol

Hasil perhitungan statistik tersebut digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik, sedangkan pengujian t.tes dalam tabel dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila terhitung t tabel, berarti dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PKN siswa, sedangkan apabila thitung t tabel, berarti dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PKN siswa, artinya siswa yang diajar dengan menggunakan pengelolaan kelas hasil belajarnya lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan tidak menggunakan pengelolaan kelas.

Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar *Pretest* PKN

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa pada kelas IV memiliki nilai tertinggi sebesar 73 dan nilai terendah sebesar 14,8 sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas IV sebesar 40,36 dan standar deviasi sebesar 12,18. Selanjutnya untuk mempermudah pembacaan atas data hasil test di atas langkah selanjutnya adalah pembuatan distribusi frekuensi untuk data yang telah dikelompokkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel distribusi skor test *Pretest* kelas IV

No	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	13.50-23.49	19	2	5%
2	23.50-33.49	29	9	20%

3	33.50-43.49	39	22	50%
4	43.50-53.49	49	5	11%
5	53.50-63.49	59	4	9%
6	63.50-73.49	69	2	5%
Jumlah			44	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa mayoritas siswa mendapatkan nilai antara 33.50 sampai dengan 43.49 yaitu sebesar 22 siswa atau 50 persen dari total keseluruhan kelas IV sebelum diberikan perlakuan. Siswa tersebut tergolong memiliki nilai rendah.

2. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* PKN

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan terhadap kelas IV memiliki nilai tertinggi sebesar 96.2 dan nilai terendah sebesar 62.9, sedangkan nilai rerata setelah diadakan perlakuan terhadap kelas IV memiliki nilai rerata sebesar 80.71 dan standar deviasi sebesar 8.94. Selanjutnya untuk mempermudah pembacaan atas data hasil test di atas langkah selanjutnya adalah pembuatan distribusi frekuensi untuk data yang telah dikelompokkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel distribusi skor test *Posttest* kelas IV

No	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	62.90-68.89	65.675	5	11%
2	68.90-74.89	71.235	7	16%
3	74.90-79.89	76.795	6	14%
4	79.90-85.89	82.355	12	27%

5	85.90-90.89	87.915	6	14%
6	90.90-96.89	93.475	8	18%
Jumlah			44	100%

Dari tabel distribusi frekuensi terhadap data yang telah dikelompokkan di atas diketahui bahwa mayoritas siswa setelah diberikan perlakuan mendapatkan nilai antara 79.90 sampai dengan 85.89 yaitu sebesar 12 siswa atau 27 persen dari total keseluruhan kelas IV setelah diberikan perlakuan. Kelompok siswa tersebut tergolong memiliki nilai tinggi.

3. Perbedaan mean hasil belajar kelas IV Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi data yang telah dikelompokkan di atas selanjutnya akan diberikan perbandingan terhadap mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap kelas IV yang merupakan obyek yang diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Perubahan Hasil

Kelas	Pretest	Posttest	Perubahan Hasil
IV	40.36	80.71	40.35

Tabel perbandingan memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap rerata baik terhadap kelas IV, perubahan yang besar terjadi pada kelas IV yang diberikan perlakuan dalam hal ini pengelolaan kelas yaitu sebesar 40.35. Perubahan ini sangat besar dan dapat dikatakan bahwa rerata nilai hasil belajar pada kelas IV setelah diberikan perlakuan menjadi 80.71 yang artinya rata-rata siswa pada kelas IV memperoleh nilai 80.71 terhadap test soal PKN setelah diberikan perlakuan dengan kata lain penerapan metode pengelolaan kelas memberikan dampak positif terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Pengujian Prasyarat Analisis Menggunakan Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, untuk itu penulis dalam menguji normalitas terhadap data hasil penelitian menggunakan uji Liliefors. Adapun kriteria penerimaan bahwa suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan rumusan sebagai berikut :

- Jika $L_o < L_t$ maka data berdistribusi normal
- Jika $L_o > L_t$ maka data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas untuk kelompok siswa yang diberikan perlakuan metode pengelolaan kelas hasilnya sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kelas IV

Kelompok	Banyaknya sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan Data
A	44	0.1228	0.163015	Data berdistribusi normal

Catatan :

Dari tabel di atas, didapat $L_{hitung} = 0.1228$ dengan $n = 40$ siswa, dan taraf nyata 0.01 maka $L_{tabel} = 0.163015$ nilainya lebih besar dari L_{hitung} sehingga dapat dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal.

Pembahasan

Dari hasil analisis data, sebelum dilakukan eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 1,43147203 < t_{tabel} = 1,99$) artinya tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas IV, dan setelah diberikan perlakuan pada kelas IV kemudian dilakukan test hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 7.03 > t_{tabel} = 1,99$) artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas IV. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan kelas maka semakin baik pula hasil belajar PKNnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berhubungan dengan hasil belajar PKN siswa. Peningkatan hasil belajar sains PKN sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penataan siswa dalam kelas, penataan ruang, dan penggunaan alat peraga dalam pengajaran serta penciptaan disiplin kelas, serta ditunjang dengan strategi pembelajaran. Pengelolaan kelas sebagaimana telah dikemukakan di atas intinya memiliki karakteristik yang sama, yaitu bahwa pengelolaan kelas merupakan sebuah upaya yang real untuk mewujudkan suatu kondisi proses atau kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di mana proses tersebut memberikan pengaruh positif yang secara langsung menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar di kelas.

Dalam pemberian tugas baik individu maupun kelompok, guru PKN selalu menetapkan tujuan yang jelas berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan disertai dengan petunjuk yang jelas. Tujuan pengajaran yang tidak jelas, materi yang terlalu mudah atau terlalu sulit, urutan materi yang tidak sistematis, alat pembelajaran tidak tersedia dan lain sebagainya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebenarnya hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasrun dalam jurnalnya mengatakan bahwa guru dituntut mampu memilih dan menggunakan media pengajaran sesuai dengan materi yang akan disajikan. Di samping itu, guru juga dituntut mampu menggunakan metode pengajaran secara simultan untuk menghidupkan suasana pengajaran dengan baik. Dengan kata lain, dalam pelaksanaan pengelolaan kelas guru harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan seorang peserta didik memiliki kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Penekanan terhadap metode belajar saja kurang

dapat menghasilkan peserta didik seperti yang diharapkan. Untuk itu, pengelolaan lingkungan belajar merupakan suatu hal penting yang harus mendapat perhatian berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yaitu menciptakan peserta didik yang cerdas dan dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Peran organisasi siswa dalam kelas yang dilakukan guru berpengaruh positif terhadap kelancaran proses belajar mengajar, seperti membantu dalam penyediaan kelengkapan alat pengajaran. Selain itu, organisasi siswa sangat berperan terhadap ketertiban kelas sehingga membantu kelancaran proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembimbingan siswa yang selalu dilakukan guru saat pemberian tugas dapat membantu serta memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut. Bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran diberi pelajaran tambahan atau tugas khusus agar tidak tertinggal dari siswa yang lain. Hal ini dilakukan karena berpengaruh terhadap harga diri, pendidikan, pekerjaan, sosialisasi dan aktivitas kehidupan sehari-hari sepanjang kehidupan.

Peningkatan hasil belajar siswa bisa diwujudkan dengan pengelolaan kelas yang berorientasi pada siswa. Artinya pengelolaan kelas yang memungkinkan anak mampu mengembangkan rasa kemasyarakatan, berfikir kritis dan mandiri, memiliki pengalaman bekerja kooperatif, berkembang kepribadiannya, dan berwawasan pengetahuan luas di berbagai bidang kehidupan. Sehingga siswa diharapkan mampu menggunakan fakta-fakta yang sudah dipelajarinya untuk menjelaskan situasi serta mampu mengembangkan pemikiran dan ketrampilan yang digunakannya dan yang terpenting adalah dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa serta terdapat perbedaan hasil belajar PKN di Kelas IV.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan terhadap kelas IV memiliki nilai yaitu 40.36 untuk sebelum diberi perlakuan dan menjadi 80.71 setelah diberi perlakuan.
3. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_o > t$ tabel sehingga hipotesis nol ditolak dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar PKN siswa setelah mendapat perlakuan pengelolaan kelas. Dengan kata lain bahwa hasil belajar dengan metode pengelolaan kelas lebih baik jika dibandingkan kegiatan belajar mengajar tanpa menerapkan metode pengelolaan kelas yang optimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya diajukan beberapa saran yang berguna yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Para guru di sekolah diharapkan dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar yang dapat menciptakan suasana kondusif, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PKN. Suasana kondusif dapat diaplikasikan melalui penataan ruangan yang mencerminkan kesejukan, ventilasi yang baik sehingga sirkulasi udara berjalan dengan baik, penataan atau kreativitas siswa dengan demikian siswa merasa memiliki atas segala perlengkapan ataupun hiasan kelas.
2. Diharapkan guru di sekolah memaksimalkan inventarisasi alat peraga yang dimiliki, hal ini ditujukan untuk meningkatkan daya tangkap siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang disampaikan. Melalui penggunaan alat peraga atau prototype yang lebih mendekatkan keadaan obyek yang dibicarakan diharapkan siswa dapat lebih memahami atas materi yang sedang didiskusikan.
3. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana dan apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukanlah akhir, sehingga perlu diadakan

penelitian lebih lanjut guna memastikan validitas hasil penelitian ini khususnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2002. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahiri, J. 2003. *Validitas dan Reliabilitas Test: Deskripsi Konsep dan Aplikasinya dalam Evaluasi Pendidikan*. Jurnal Teknodik, Edisi Nomor 13/VII/Desember. Jakarta.
- Ahmadi, A. 2001. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anonim. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Boediono. 2002. *Kegiatan Belajar Mengajar*, Jakarta: Puskur, Balitbang Depdiknas : dalam Makalah Kurikulum Berbasis Kompetensi, [http : // www.or.id/data/Buku_KBM.Pdf](http://www.or.id/data/Buku_KBM.Pdf).
- Djamarah dan S. Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Ibrahim, N. 2003. *Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 044, Tahun Ke-9, September.
- Kountor, R. 2003. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Penerbit PPM. Jakarta.
- Mudzakir, A. 2001. *Psikologi Pendidikan*. PT. Pustaka Setia. Jakarta.
- Madri, M dan Rosmawati. 2004. *Pemahaman Guru Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pembelajaran Vol. 27, No. 23. Universitas Negeri Padang, Desember 2004. Padang.

- Nasrun. 2001. *Media, Metoda dan Pengelolaan Kelas Terhadap Keberhasilan Praktek Lapangan Kependidikan*, Jurnal Pendidikan, Forum Pendidikan Universitas Negeri Padang XXVI (04), Desember, 2001. Padang.
- Popham, W.J dan EL. Baker. 2001. Penterjemah T. Amirul Hadi, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. PT. Rineka Cipta. Jakarta,
- Purnomo. 2005. *Strategi Pengajaran*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma Yogyakarta, Email: Tim . Pepak @Sabda.Org. Yogyakarta.
- Purwanto, N. 2002. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Rosyada, D. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokrasi*. Prenada Media. Jakarta.
- Roestiyah, N.K. 2000. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Rusyan, T. 2002. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Sardiman, A.N. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soetopo, H. 2005. *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori, Permasalahan, dan Praktek*. UMM Press. Malang.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. PT. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suryabrata, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Syah, M. 2004. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Underwood, M. 2000. *Pengelolaan Sekolah Yang Efektif*. Arcan. Jakarta.
- Usman, U.M. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Karya Rosda. Bandung.